

ABSTRACT

Kristiawan Sihngroho (2000): The Masquerade in Wilde's Comedy of Manner *The Importance of Being Ernest* as a Criticism upon The Victorian Social Convention.

This study examines the comedy of manner *The Importance of Being Ernest* by Oscar Wilde, which was written in the Victorian age. The theme of this drama is about the tendency of 'masquerade' or pretence that runs to the hypocrisy when the masquerade is abused to keep people's pride. As a comedy of manner, this drama presents the ridicules around the human's behavior. The ridicules which are presented in this three chapters drama deal closely with the human or society's behaviors which are ironic, stiff, arrogant, sentimental, and hypocritical. The ridicules that happen in the society (in this drama) are contextual. Meaning that we can laugh at those ridicules only if we know the structure of Victorian society at that time. We know how the Victorians' social life, how they treat the people around them and their criteria in judging the person around them. From this point of view, this study examines the relationship between *The Importance of Being Ernest* and the tendencies of the Victorian society at that time.

This study applies Genetic-Structuralism method which is written by Lucien Goldmann that analyzes the relationship between literary works and society's social structure when this the works were written. The approach uses two analysis-level. The first level is the analysis of the structure in the literary work and the second level is the analysis of the relationship between the structure which is found in that work with the social reality. Based on the fact above, it can be concluded that the literary works can be analyzed from the intrinsic structure and from the extrinsic structure that is sociology.

From this study we can make a conclusion that *The Importance of Being Ernest* is a criticism in satire form towards the hypocrisy and sentimentality of the Victorian society. Through the pretence and hypocrisy from the main characters in this drama, Jack and Algy, *The Importance of Being Ernest* is not only giving the criticism, but moral teaching as well to the society concerning their pretence behavior and hypocrisy.

ABSTRAK

Kristiawan Sihngroho (2000): *The Masquerade in Wilde's Comedy of Manner The Importance of Being Ernest as a Criticism upon The Victorian Social Convention.*

Studi ini mengkaji drama komedi perilaku *The Importance of Being Ernest* yang ditulis oleh Oscar Wilde pada jaman Victorian. Tema cerita ini adalah adanya kecenderungan perilaku “bertopeng” atau “kepura-puraan” yang berubah menjadi kemunafikan ketika “topeng” itu digunakan untuk menjaga gengsi. Sebagai sebuah komedi perilaku, drama ini menampilkan kekonyolan seputar perilaku manusia dan masyarakat. Kekonyolan yang ditampilkan dalam drama tiga babak ini berkaitan erat dengan perilaku-perilaku manusia yang ironis, kaku, arogan, sentimentil, dan munafik. Kekonyolan yang terjadi pada masyarakat dalam cerita ini bersifat kontekstual, di mana kita akan menertawakan kekonyolan tersebut apabila kita mengetahui struktur masyarakat Victorian saat itu, bagaimana kehidupan sosialnya, bagaimana atau berdasarkan apa mereka memperlakukan orang-orang di sekitar mereka. Dari sudut pandang ini, study ini meneliti hubungan antara karya sastra *The Importance of Being Ernest* dengan kecenderungan kehidupan masyarakat Victorian pada saat itu.

Adapun metode yang digunakan dalam study ini adalah Genetics-Structuralism yang ditulis oleh Lucien Goldmann di mana metode ini meneliti hubungan antara karya sastra dengan suatu stuktur sosial masyarakat pada waktu karya sastra itu ditulis. Pendekatan ini menggunakan dua level analisis. Level analisis pertama dilakukan pada struktur dalam karya sastra dan level analisis ke dua meneliti kaitan antara struktur yang ditemukan dalam karya sastra dengan struktur sosial yang diteliti. Berdasarkan hal di atas disimpulkan bahwa karya sastra bisa diteliti dari struktur dalam karya sastra itu sendiri (intrinsik) dan struktur luar (eksternal) yaitu sosiologi.

Dari study ini dapat disimpulkan bahwa karya sastra *The Importance of Being Ernest* merupakan kritik dalam bentuk satire terhadap (kemunafikan dan sentimentalitas) masyarakat Victorian. Melalui kepura-puraan dan kemunafikan yang konyol dari dua tokoh dalam drama ini, yaitu Jack dan Algy, *The Importance of Being Ernest* tidak hanya mengkririk, tapi juga memberi *moral teaching* kepada masyarakatnya sehubungan dengan perilaku kepura-puraan dan kemunafikan.